

**PERBEDAAN TINGKAT GEJALA PSIKOSOMATIS SISWA PADA  
PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 DITINJAU DARI  
JENIS KELAMIN**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan

**SKRIPSI**



Oleh

**Primadina Oktafie Salsabila**

**1701015109**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR.

HAMKA

Judul Skripsi : Perbedaan Tingkat Gejala Psikosomatis Siswa Pada Pembelajaran  
Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Jenis Kelamin


Nama : Primadina Oktafie Salsabila

NIM : 1701015109

Angkatan : 2017

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini untuk diujikan atau disidangkan.

Jakarta, 24 Agustus 2021

Pembimbing  


Dr. Siti Hajar, S.Pd, M.Pd

NIDN. 0316098307

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Perbedaan Tingkat Gejala Psikosomatis Siswa Pada Awal Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19 Ditinjau Dari Jenis Kelamin

Nama : Primadina Oktafie Salsabila

NIM : 1701015109

Setelah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji.


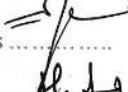
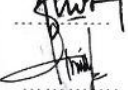
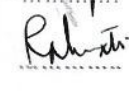

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 11 September 2021

Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : Dr. Asni, M.Pd., Kons		21-2021 /12
Sekretaris : Dony Darma Sagita, M.Pd., Kons		1-12-2021
Pembimbing : Dr. Siti Hajar, S.Pd., M.Pd		1-12-2021
Penguji I : Dwi Dasalinda, M.Pd., Kons		1-10-2021
Penguji II : Dra. Rahmiati, M.Psi		20/11-21

Disahkan oleh,

Dekan,



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd  
NIDN. 03.17126903

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Primadina Oktafie Salsabila

NIM : 1701015109

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Perbedaan Tingkat Gejala Psikomatis Siswa Pada Pembelajaran *Daring* Di Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Jenis Kelamin.” merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan serta keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 24 Agustus 2021



**Primadina Oktafie Salsabila**

## ABSTRAK

**Primadina Oktafie Salsabila: 1701015109.** “Perbedaan Tingkat Gejala Psikosomatis Siswa Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Jenis Kelamin” skripsi. Jakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan perbedaan tingkat gejala psikosomatis siswa pada pembelajaran daring masa pandemi covid-19 ditinjau dari jenis kelamin. Adapun tempat pelaksanaan penelitian dilakukan di SMA Negeri 20 Jakarta Pusat, peserta didik kelas X semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif komparasi dengan populasi berjumlah 180 siswa kelas X SMA Negeri 20 Jakarta Pusat. Sampel penelitian berjumlah 65 peserta didik, dimana teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan jenis simpel random sampling. Adapun instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang telah diuji melalui uji validasi dan realibilitas.

Uji validasi pada instrumen gejala psikosomatis memperoleh 50 pernyataan yang valid dari 60 pernyataan yang disusun. Hasil realibilitas dalam penyusunan angket memperoleh skor 0,09 yang menandakan bahwa instrumen gejala psikosomatis memiliki kualifikasi yang sangat tinggi. Hasil uji normalitas pada jenis kelamin laki-laki memperoleh hasil 0,06 sedangkan perempuan memperoleh hasil 0,20 yang menandakan bahwa data berdistribusi normal dengan rumus kolmogorv. Adapun hasil homogenitas pada penelitian ini memperoleh skor  $0,986 > 0,005$  yang menunjukkan bahwa kedua kelompok sama atau homogen. Maka asumsi kedua kelompok yaitu sama atau homogenitas terpenuhi. Hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan tingkat gejala psikosomatis siswa pada pembelajaran daring masa pandemi covid-19 ditinjau dari jenis kelamin. Hal ini dikarenakan hasil dari Independent Sampel Test memperoleh skor  $-2.716$  dan Sig two tailed  $0.09$ . Jika Sig two tailed  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang artinya tidak memiliki perbedaan.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan rumus Independent Sampel Test menunjukkan nilai signifikan  $> 0,09$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan gejala psikosomatis antara laki-laki dan perempuan.

**Kata kunci: Gejala Psikosomatis, Covid-19, Jenis Kelamin**

## ABSTRACT

**Primadina Oktafie Salsabila: 1701015109.** "Differences in the Levels of Psychosomatic Symptoms of Students in Online Learning During the Covid-19 Pandemic in terms of Gender" thesis. Jakarta: Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Teacher Training and Education. University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2021.

This study aims to identify and describe differences in the level of psychosomatic symptoms of students in online learning during the COVID-19 pandemic in terms of gender. The location for the research was carried out at SMA Negeri 20 Central Jakarta, for class X students in the odd semester for the 2021/2022 academic year.

The research method used is quantitative comparison with a population of 180 students of class X SMA Negeri 20 Central Jakarta. The research sample amounted to 65 students, where the sampling technique used probability sampling with a simple random sampling type. The instrument used is a questionnaire that has been tested through validation and reliability tests.

The validation test on the psychosomatic symptom instrument obtained 50 valid statements from the 60 statements compiled. The reliability results in the preparation of the questionnaire obtained a score of 0.09 which indicates that the psychosomatic symptom instrument has very high qualifications. The results of the normality test for males obtained 0.06 results, while females obtained 0.20 results which indicated that the data were normally distributed using the Kolmogorov formula. The results of homogeneity in this study obtained a score of  $0.986 > 0.005$  which indicates that the two groups are the same or homogeneous. Then the assumption of the two groups that is the same or homogeneity is met. The hypothesis in this study shows that there is no difference in the level of psychosomatic symptoms of students in online learning during the covid-19 pandemic in terms of gender. This is because the results of the Independent Sample Test obtained a score of  $-2.716$  and Sig two tailed  $0.09$ . If Sig two tailed  $> 0.05$  then  $H_0$  is accepted which means there is no difference.

Based on the results of the calculation of the hypothesis test using the Independent Sample Test formula, it shows a significant value  $> 0.09$ . Thus, it can be concluded that there is no difference in psychosomatic symptoms between men and women.

**Keywords: Psychosomatic Symptoms, Covid-19, Gender**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt., yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat Menyusun skripsi yang berjudul “Perbedaan Tingkat Gejala Psikosomatis Siswa Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Jenis Kelamin”. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad Saw., yang telah membawa risalah islamiah sehingga kita berada pada zaman yang tercerahkan dan berkeadaban.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih sekaligus bentuk penghargaan kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini.

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia- Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Secara khusus dan istimewa penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga Arief Family yang penuh kasih sayang, mendidik, memberi dukungan moril dan materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
3. Dra. Asni, M.Pd, Kons Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
4. Dony Darma Sagita, M.Pd, Kons Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling
5. Dra. Siti Hajar, S.Pd., M.Pd Dosen Pembimbing yang telah memberikan semangat, motivasi, kekuatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi
6. Dwi Dasalinda, M.Pd, Kons penguji satu

7. Dra. Rahmiati M.Psi penguji dua
8. Seluruh Dosen, dan tenaga kependidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeristas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka
9. Mutia, M.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 20 Jakarta Pusat
10. Bapak Miki, Ibu Srimul, serta jajaran lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu di SMA Negeri 20 Jakarta Pusat yang sudah banyak membantu peneliti
11. Teruntuk teman-teman Rahasia Negara (Al, Arista, Atqiya, Nurul, dan Ica) yang sudah menemani masa perkuliahan hingga saat ini. Semoga kebaikan dan kebahagiaan selalu menyertai kalian
12. Untuk teman seperbimbingan Silvi, Adaw, Farah, Refma yang selalu mendukung dan membantu satu sama lain selama penyusunan skripsi
13. Untuk teman seperjuangan kelas C dan angkatan BK 2017 yang selalu mendukung dan bekerja sama dalam penulisan skripsi
14. Untuk mamah Ita, Abah, Firman, Lala, Feri, yang sudah memberikan tempat dan bantuan untuk peneliti menyelesaikan skripsi
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung penulisan skripsi ini

Semoga ketulusan dan kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan yang lebih dari Allah SWT. Peneliti menyadari dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti menyampaikan permohonan maaf atas kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan khususnya bagi peneliti sendiri baik masa



sekarang maupun di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayah- Nya kepada kita semua.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh

Jakarta, 24 Agustus 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah</b> .....	<b>6</b>
<b>C. Batasan Masalah</b> .....	<b>6</b>
<b>D. Rumusan Masalah</b> .....	<b>6</b>
<b>E. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>7</b>
<b>1. Secara Teoritis</b> .....	<b>7</b>
<b>2. Secara Empirik</b> .....	<b>7</b>
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b> .....	<b>9</b>
<b>A. Deskripsi Teoritis</b> .....	<b>9</b>
<b>1. Gejala Psikosomatis</b> .....	<b>9</b>
<b>2. Jenis Kelamin</b> .....	<b>18</b>
<b>B. Relevansi Penelitian</b> .....	<b>19</b>
<b>C. Kerangka Berfikir</b> .....	<b>21</b>
<b>D. Hipotesis Penelitian</b> .....	<b>23</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
<b>A. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>24</b>
<b>B. Tempat dan Waktu Penelitian</b> .....	<b>24</b>
<b>1. Tempat Penelitian</b> .....	<b>24</b>
<b>2. Waktu Penelitian</b> .....	<b>24</b>
<b>C. Metode Penelitian</b> .....	<b>27</b>
<b>D. Populasi dan Sampel</b> .....	<b>27</b>
<b>1. Populasi</b> .....	<b>27</b>

2.	Sampel .....	28
3.	Teknik Pengambilan Sampel.....	28
4.	Ukuran Sampel.....	28
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	29
1.	Instrumen Variabel.....	29
F.	Teknik Analisis Data.....	38
1.	Deskripsi Data .....	38
2.	Pengujian Persyaratan Analisis .....	41
3.	Pengujian Hipotesis.....	41
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A.	Deskripsi Data .....	43
B.	Identitas Responden.....	46
C.	Pengujian Persyaratan Analisis .....	49
1.	Uji Normalitas .....	49
2.	Uji Homogenitas .....	49
D.	Pengujian Hipotesis.....	50
E.	Pembahasan Penelitian.....	51
F.	Keterbatasan Penelitian.....	55
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....</b>	<b>56</b>
A.	Simpulan .....	56
B.	Implikasi.....	56
C.	Saran.....	57
1.	Program Studi .....	57
2.	Peneliti Selanjutnya.....	57
3.	Guru .....	57
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian .....	25
Tabel 3. 2 Model Skala Likert .....	31
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Gejala Psikosomatis .....	32
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Gejala Psikosomatis .....	35
Tabel 3. 5 Hasil Reliabilitas Instrumen Gejala Psikosomatis .....	38
Tabel 4. 1 Deskripsi Data Statistik .....	43
Tabel 4. 2 Rentang Skor Gejala Psikosomatis SMA Negeri 20 Jakarta Pusat .....	43
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Gejala Psikosomatis .....	46
Tabel 4. 4 Usia Responden .....	47
Tabel 4. 5 Jenis Kelamin Responden .....	47
Tabel 4. 6 Pengelompokan Kelas .....	48
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas .....	49
Tabel 4. 8 Hasil Uji Homogenitas .....	50
Tabel 4. 9 Hasil Skor Rata-rata (Mean) Kuisisioner Gejala Psikosomatis .....	50
Tabel 4. 10 Uji T-Test Separated Varian .....	51
Tabel 4. 11 Perolehan Tiap Skor Indikator Gejala Psikosomatis .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir .....	23
Gambar 3. 1 Lokasi SMA Negeri 20 Jakarta Pusat .....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nomor Item Valid dan Tidak Valid Instrumen Penelitian.....	61
Lampiran 2 Uji Validitas Melalui IBM SPSS Statistic 25 Variabel X.....	63
Lampiran 3 Kuisisioner Penelitian Gejala Psikosomatis .....	69
Lampiran 4 Pembagian Angket Bersama Peserta didik Kelas X SMA Negeri 20 Jakarta Pusat Via Google Meet.....	70
Lampiran 5 Deskripsi Data.....	71
Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas .....	75
Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas Melalui IBM SPSS Statistic 25 .....	76
Lampiran 8 Hasil Uji-T .....	77
Lampiran 9 Data Penelitian Gejala Psikosomatis.....	78
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian .....	103
Lampiran 11 Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian .....	104
Lampiran 12 Surat Keterangan Uji Validasi .....	105
Lampiran 13 Surat Keterangan Uji Validasi .....	106
Lampiran 14 Kategori Data Skor Gejala Psikosomatis .....	107
Lampiran 15 Rentang Skor Gejala Psikosomatis SMA Negeri 20 Jakarta Pusat.....	111
Lampiran 16 Tabel Skoring Gejala Psikosomatis .....	114
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup .....	115

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kegiatan yang terencana dan mempunyai tujuan tertentu sesuai dengan jenjangnya. Usaha sadar yang dilakukan oleh manusia dewasa yang bertanggung jawab untuk membantu anak menjadi dewasa. Pendidikan juga merupakan salah satu pilar modal utama dalam menyongsong masa depan, karena pendidikan selalu diorientasikan untuk mengembangkan sumber daya siswa guna dapat berperan di masa yang akan datang dan diarahkan kepada kebutuhan manusia.

Hal ini sesuai dengan apa yang diamanatkan pemerintah dalam UU sistem pendidikan nasional No. 20 tahun 2003, bahwa tujuan pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab. Adapun jenjang pendidikan di Indonesia terdiri dari pendidikan formal dan informal, dimana pendidikan informal adalah pendidikan yang diberikan dari lingkungan keluarga. Seperti seorang ayah mengajarkan kepada anaknya untuk menjadi individu yang bertanggung jawab, jujur, disiplin, sopan dan santun. Sedangkan pendidikan formal meliputi pendidikan tinggi, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Sekolah menengah atas atau yang biasa disebut SMA adalah salah satu jenjang pendidikan formal, dimana siswa pada jenjang ini masuk pada kategori remaja madya atau pertengahan. Masa transisi dari kanak-kanak menuju tahapan atau perkembangan berikutnya. Anna Freud (Khamim Zakarsih Putro 2017) berpendapat bahwa pada masa remaja terjadi proses perkembangan *psikoseksual*, dan juga terjadi perubahan dalam hubungan dengan orang tua, dan cita-cita mereka, dimana pembentukan cita-cita merupakan proses pembentukan orientasi masa depan. Menurut WHO (Sri Lilestina Nasution 2012) batasan usia remaja adalah 10-19 tahun, sedangkan menurut *United Nations* batasan usia anak muda (*youth*) adalah 15-24 tahun. Kemudian disatukan dalam batasan kaum muda (*young people*) yang mencakup usia antara 10-24 tahun.

Permasalahan pada saat ini adalah adanya virus Covid-19 virus global yang merajalela pada tahun 2019. Pertama kali virus ini beredar di kota Wuhan, pada saat itu pemerintahan dari berbagai negara tidak tinggal diam dalam membasmi virus tersebut, dengan salah satu cara yang dilakukan adalah melakukan *lock down*. *Lock down* adalah kondisi dimana seluruh aktifitas yang ada dihentikan untuk sementara agar penyebaran virus corona dapat diminimalisir. Sehingga pada akhirnya setiap negara memberlakukan *stay at home* (tetap berada di rumah) bagi seluruh masyarakat. Negara Indonesia juga melakukan *lock down* serta memberlakukan PSBB (pembatasan sosial berskala besar). Pemerintah melalui surat edarannya juga memerintahkan seluruh aktifitas pembelajaran dilakukan di rumah (sekolah dari rumah atau daring) dan bekerja



dari rumah (WFH). Institusi pendidikan mulai dari tingkat prasekolah hingga perguruan tinggi ditutup untuk sementara waktu. Aktivitas pembelajaran dilakukan secara jarak jauh (Harahap, dkk 2020).

Permasalahan pendidikan pada saat ini adalah perubahan pada pelaksanaan pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan secara tatap muka, kini berubah menjadi metode daring. Dimana metode ini di gunakan karena adanya wabah *Coronavirus Disease* (covid-19) yang pada akhirnya penyebaran wabah ini berdampak luas pada dunia kehidupan, contohnya pada dunia pendidikan. Pembelajaran daring dilakukan sebagai upaya pembatasan sosial selama pandemi (covid-19) berlangsung, Arika (Dwi Hardani Oktawirawan 2020). Fajar (Dwi Hardani Oktawirawan 2020) mengemukakan pada bulan maret 2020 lebih dari 800 juta siswa di dunia melaksanakan pembelajaran di rumah sebagai akibat dari pandemi (covid 19). Kemendikbud berharap dengan adanya metode pembelajaran baru ini para siswa juga mendapatkan pengalaman baru dalam proses kegiatan belajar.

Terdapat kelebihan serta kekurangan pada pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring. Kelebihan yang dirasakan siswa adalah waktu dan tempat pelaksanaan pembelajaran yang fleksibel, tidak hanya kelebihan yang dirasakan oleh siswa, kendala yang dialami dalam pelaksanaan pembelajaran daring juga dirasakan oleh para siswa seperti pemahaman dalam penggunaan media pembelajaran (*zoom, google meet, google clasroom*, dan lain-lain), penambahan biaya baru yang dikeluarkan untuk membeli penunjang proses belajar, kuota

internet, jaringan yang tidak stabil, keterbatasan pemahaman siswa terhadap penjelasan guru, motivasi siswa dalam belajar, dan permasalahan lainnya yang timbul ketika pembelajaran daring berlangsung. Hal tersebut dapat menimbulkan rasa cemas, atau kekhawatiran yang terjadi pada siswa.

Ketika siswa mengalami kecemasan serta rasa khawatir yang berlebih efek yang ditimbulkan adalah gejala-gejala fisik yang muncul, seperti jantung berdebar-debar, keringet dingin, *tremor*, dan lain-lain. Hal ini sejalan dengan gejala yang dimunculkan apabila siswa mengalami gejala psikosomatis, gejala psikosomatis sendiri adalah gangguan-gangguan yang menyerang kondisi fisik apabila individu merasa dalam suatu tekanan yang berlebih. Atkinson (Pratiwi Lailatushifa 2012) menjelaskan psikosomatis sendiri berasal dari bahasa Yunani *psyche* yaitu jiwa dan *soma* adalah badan. Kartini Kartono (Rachmaniya 2018) mendefinisikan gejala psikosomatis adalah bentuk macam-macam penyakit fisik yang ditimbulkan oleh konflik psikis dan kecemasan kronis. Definisi tersebut merujuk pada kesimpulan bahwasannya gejala psikosomatis adalah penyakit fisik yang ditimbulkan dari tekanan psikologis. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Wika dan Yusuf (Delia Yusfarani 2021) menyebutkan gejala psikosomatis adalah gangguan fisik yang disebabkan oleh faktor kejiwaan dan sosial emosi yang menumpuk yang pada akhirnya dapat menimbulkan guncangan dalam diri seseorang yang bila berkepanjangan dapat menyebabkan munculnya perasaan tertekan, cemas, kesepian, dan bosan yang dapat mempengaruhi kondisi fisik.

Fenomena yang terjadi pada penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa adanya hubungan kecemasan dengan kecenderungan psikosomatis pada remaja. Penelitian ini dilakukan oleh Delia Yusfarani yang berjudul “Hubungan Kecemasan Dengan Kecenderungan Psikosomatis Remaja Pada Pandemi Covid-19 Di Kota Palembang” hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja kelompok 15-19 tahun sebanyak 50,20% lebih banyak dibandingkan kelompok umur 20-24 tahun sebanyak 49,80%, berdasarkan jenis kelamin perempuan sebanyak 51,43% lebih banyak dibandingkan laki-laki berjumlah 33,87%, remaja tidak pernah cemas sebanyak 124 (50,61%) lebih banyak dibandingkan dengan remaja yang mengalami kecemasan dengan indikator kadang-kadang sebanyak 84 (34,29%), sering cemas sebanyak 29 (11,84%), dan sangat sering cemas sebanyak 8 (3,26%), kecenderungan psikosomatis 142 (57,96%) lebih banyak dibandingkan tidak kecenderungan psikosomatis sebanyak 103 (42,04%), dan ada hubungan yang bermakna antara kecemasan dengan kecenderungan psikosomatis ( $p$  value 0,036) pada remaja di masa pandemi covid-19 di kota Palembang pada tahun 2020.

Berdasarkan fenomena tersebut, terdapat hasil yang menunjukkan kelompok umur 15-19 tahun lebih banyak mengalami kecenderungan psikosomatis. sedangkan dilihat dari perbedaan jenis kelamin terdapat hasil yang berbeda antara laki-laki dan perempuan, dimana perempuan lebih dominan mengalami psikosomatis dibandingkan laki-laki. Maka untuk itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terkait dengan “Perbedaan Tingkat Gejala

Psikosomatis Siswa Pada Pembelajaran *Daring* Di Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Jenis Kelamin.”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan tingkatan gejala psikosomatis berdasarkan jenis kelamin?
2. Apakah siswa perempuan memiliki tingkatan gejala psikosomatis yang lebih tinggi?
3. Apakah siswa laki-laki memiliki tingkatan gejala psikosomatis yang rendah?

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Perbedaan Tingkat Gejala Psikosomatis Siswa Pada Pembelajaran *Daring* Di Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Jenis Kelamin.”

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat perbedaan tingkat gejala psikosomatis siswa pada pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 ditinjau dari jenis kelamin?”

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun empirik. Manfaat penelitian dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan baru di bidang Bimbingan dan Konseling, khususnya penelitian tentang perbedaan tingkat gejala psikosomatis siswa pada pembelajaran *daring* dimasa pandemi covid-19 ditinjau dari jenis kelamin.

### **2. Secara Empirik**

Secara empirik, manfaat penelitian ini sebagai berikut:

#### **a. Bagi Peneliti**

Untuk memperoleh gelar strata satu, serta melatih cara menulis karya ilmiah.

#### **b. Bagi Guru**

Sebagai bahan informasi dalam membimbing siswa untuk dapat bertanggung jawab atas permasalahan siswa yang dialami pada proses pembelajaran *daring*. Diharapkan dapat membantu dengan memberikan tindakan yang sesuai dengan kondisi siswa.

#### **c. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan wawasan baru untuk mempelajari hal yang sama dalam penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aria Surya, S. (2020). *Memilih Berdamai Dengan Psikosomatis* . Sukabumi: Farha Pustaka.
- Arikunto, s. (2006). *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik (edisi revisi IV)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dewi Pratiwi, S. N. (2012). Kematangan Emosi dan Psikosomatis Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Psikologi* , 1-7.
- Dr. dr. Rusdi Maslim SpKJ, M. (2013). *Diagnosis Gangguan Jiwa, Rujukan Ringkas PPDGJ-III dan DSM 5*. Jakarta : Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa FK-Unika Atmajaya.
- Febriana, D. Z. (2016). Hubungan Antara Kepribadian Hardiness Dengan Kecenderungan Psikosomatis Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Dan Kesehatan Di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Surabaya: digilib.uinsby.ac.id.
- Gilas, L. G. (2018). *Tingkat kecemasan ditinjau dari jenis kelamin dan jenis olahraga pada atlet unit kegiatan mahasiswa (UKM) unit olahraga di universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang* . Malang: etheses.uin-malang.ac.id.
- Harahap, A. C. (2020). Analisis Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Covid-19. *Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 3(1), 10-14.
- Humaida, I. A. (2012). Relationship between Stress and Psychosomatic. *Journal of Medical Psychology*, 1(3), 16-19.
- IDRIS, N. (2020). Hubungan Stres Dengan Kejadian Psikosomatis Pada Mahasiswa Baru Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2019. Makassar: unhas.ac.id.
- Jdih Bpk RI Database Peraturan* . (2003, juli 8). Retrieved from peraturan.bpk.go.id.
- Joanna Kosmala- Anderson, L. M. (2007). Gender Differences In The Psychosomatic Reactions of Students Subjected To Examination Stress. *Journal of research in educational psychology*, 5(2), 325-248.
- MKDK, T. D. (2013 ). *Landasan Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta .

- Nevid, R. G. (2018). *Psikologi Abnormal di Dunia yang Terus Berubah* . Jakarta : Erlangga.
- Oktawirawan, D. H. (2020). Faktor Pemicu Kecemasan Siswa dalam Melakukan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 541-544. doi:10.33087/jiubj.v20i2.932
- Putro, K. Z. (2017). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja . *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* , 17(1), 25-32.
- Rachmaniya, A. S. (2018). Kecenderungan Psikosomatis Pada Remaja Yang Tinggal Di Pondok Pesantren. Surabaya: digilib.uinsby.ac.id.
- RI, D. K. (2003). *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta: Depkes.
- Santoso, S. (2019). *Menguasai SPSS Versi 25*. Elex Media Komputindo.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiono, P. D. (2010). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta Bandung .
- Terjea A. Murberg, E. B. (2004). School-Related Stress and Psychosomatic Symptoms Among Norwegian Adolescents. 25(3), 317-332.
- Winarsunu, T. (2015). *Statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan* . Malang: UMM Press.
- Yusfarani, D. (2021). Hubungan Kecemasan dengan Kecendrungan Psikosomatis Remaja. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 295-298.
- Yusuf, P. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Padang: Prenada Media.